

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu pelajaran wajib yang diterima oleh peserta didik sejak mereka memasuki bangku sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Objek matematika yang bersifat abstrak menuntut siswa untuk memiliki daya nalar yang tinggi. Kebiasaan untuk menghafal rumus matematika merupakan salah satu kegiatan belajar yang kurang baik, karena siswa akan mengalami kesusahan dalam mengerjakan soal, jika soal yang diberikan oleh guru bukan merupakan tipe soal yang biasa diberikan. Selain itu, siswa biasanya berpedoman pada contoh-contoh yang diberikan oleh guru maupun buku acuan dalam mengerjakan soal.

Memahami konsep matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (Wardhani, 2008). Dalam pembelajaran matematika siswa dituntut supaya menguasai konsep dengan baik, karena setiap konsep dari materi matematika saling memiliki keterkaitan dengan erat. Pemahaman terhadap konsep-konsep merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna. Karena menyadari pentingnya memahami konsep tersebut, maka salah satu hal yang harus dilakukan adalah melihat sejauh mana tingkat kemampuan dan

ketercapaian siswa dalam kemampuan memahami konsep matematis. Hal ini akan membantu guru dalam melakukan refleksi atau tindak lanjut untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa; “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup generasi muda adalah dengan pendidikan, karena memajukan sebuah negara juga dimulai dari pendidikan. Salah satunya adalah pendidikan karakter.

Pendidikan berkarakter didapatkan di sekolah, karena sekolah akan mengajarkan kebiasaan yang baik dan menerapkan budi pekerti yang baik pula, keadaan ini akan membantu orang tua dalam membentuk pribadi anak mereka untuk mempunyai tingkah laku yang baik. Salah satu sikap yang ditanamkan melalui pendidikan karakter adalah sikap disiplin. Menurut KBBI (2008) disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan pada aturan dan tata tertib. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sikap disiplin yang tinggi, perlu dimiliki oleh setiap peserta didik, karena akan memudahkan siswa dalam belajar secara teratur dan terarah, selain itu sikap disiplin juga membantu dalam kegiatan

belajar siswa, menjadi salah satu syarat dalam pembentukan sikap, perilaku, dan tata tertib kehidupan yang akan mengantar seorang siswa menjadi sukses dalam belajar. Siswa yang mempunyai disiplin tinggi akan mampu menempatkan dirinya pada kondisi tertentu. Pada saat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar sikap disiplin sangat menentukan keberlangsungan pembelajaran. Jam masuk kelas yang sudah ditentukan hendaknya di patuhi oleh siswa, tugas sekolah ataupun tugas rumah dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan hal sederhana ini, sangat menentukan suksesnya pembelajaran, karena alokasi waktu yang ditentukan sudah disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

SMA Negeri 3 Purwokerto merupakan sekolah yang menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) dimulai pada tahun ajaran 2014/ 2015 dan pembelajaran 5 (lima) hari kerja. Pemberian materi pelajaran pada siswa sangat dimaksimalkan untuk setiap semester dan siswa yang lebih mampu dalam penguasaan materi pelajaran dapat menempuh pembelajaran hanya dengan 2 tahun. Sehingga mengharuskan siswa untuk lebih memahami materi disekolahnya dan menerapkan sikap disiplin yang baik pada setiap kegiatan dan aturan yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Sikap Disiplin Siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka adapun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis dan sikap disiplin siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto”.

## **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah agar lebih fokus dan lebih terarah, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis dan sikap disiplin siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang muncul diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis dan sikap disiplin siswa di SMA Negeri 3 Purwokerto

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan sikap disiplin siswa, hal ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pembelajaran yang lebih efektif.

### 2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam memahami konsep matematis dan lebih meningkatkan sikap disiplin.

### 3. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pengetahuan tentang bagaimana mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis dan sikap disiplin siswa.